

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia pada tahun 2019 yang dilaporkan didapatkan kejadian nyaris cedera (KNC) sebanyak 38%, kejadian tidak cedera (KTC) sebanyak 31%, kejadian tidak diinginkan (KTD) sebanyak 31% (Kemenkes, 2020). Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Sinar Husni Medan, peneliti menemukan laporan Insiden Keselamatan Pasien pada tahun 2016 tercatat sebanyak 82 insiden dan menemukan laporan Kejadian Tidak Diharapkan karena ketidaklengkapan identifikasi pasien tercatat sebanyak 58 insiden dengan melihat ketidaklengkapan identitas pasien yakni 60% pada gelang identitas pasien dan 5% perawat belum mengikuti SOP identifikasi pasien sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit 2012 (Valentina, 2017).

Pentingnya menerapkan identifikasi pasien untuk mengurangi terjadinya insiden di rumah sakit maka penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul “Pentingnya ketepatan identifikasi pasien dalam penerapan keselamatan pasien” agar mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi tentang penerapan keselamatan pasien khususnya identifikasi pasien dengan mengetahui tata cara identifikasi yang baik, benar dan tepat serta mampu meminimalisir kesalahan dalam proses tindakan yang ada di rumah sakit dan tantangan kesehatan lainnya.

#### **V.2 Saran**

Hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners berupa *booklet* ini, yaitu:

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya ketepatan identifikasi pasien dalam penerapan keselamatan pasien” dapat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan identifikasi pasien sehingga mengurangi resiko terjadinya kesalahan.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya ketepatan identifikasi pasien dalam penerapan keselamatan pasien” sebagai acuan referensi pembelajaran dan persiapan praktik klinis. Produk ini dapat meningkatkan pengetahuan sebelum masuk ke dalam kegiatan praktik klinis serta tata cara identifikasi pasien yang baik, benar dan tepat sesuai standar keselamatan pasien sehingga dapat meminimalisir dari kesalahan/kejadian yang tidak diinginkan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya ketepatan identifikasi pasien dalam penerapan keselamatan pasien” dapat dibaca oleh masyarakat khususnya keluarga pasien agar dapat menambah wawasan sehingga dapat berkolaborasi untuk meminimalisir kesalahan pada saat melakukan identifikasi pasien.